

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah tidak hanya untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/jasa yang mempunyai mutu yang tinggi, tetapi perusahaan juga mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, salah satunya melalui investasi dari para pemegang saham. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan keuntungan yang maksimal kepada para pemegang saham. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang akan berdampak pada performa keuangan perusahaan agar dapat menarik lebih banyak pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pada perusahaan BUMN juga sudah menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun masih terdapat perusahaan yang belum mampu mengimplementasikannya dengan baik, hal ini dikarenakan terlapor sejumlah kasus kepentingan multi-level yang terjadi di perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap performa keuangan di BUMN, yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menggunakan Multiple Regression Model. Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif verikatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode tahun 2010-2020.

Hasil penelitian menemukan bahwa Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE, sementara itu Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Selanjutnya, Kepemilikan Institusi, Komite Audit, Komsaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial di dalam Tata Kelola Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE).